

 <b>corporate human resource</b>	<b>Prosedur K3L OHSE Procedure</b>	<b>Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja Safety Committee</b>
--	--	---

Pemilik <i>Owner</i>	PT Indo Human Resource
Lingkup <i>Scope</i>	PT Indo Human Resource
Pembuat <i>Originator</i>	QHSE Team PT Indo Human Resource

**SEJARAH PERUBAHAN  
CHANGE HISTORY**

Revisi <i>Revision</i>	Tanggal <i>Date</i>	Dikerjakan oleh <i>Handled by</i>	Keterangan <i>Comments</i>
0.1	10 Apr 2017	Didiet Priatmadji	Innitial draft
0.1	13 Apr 2017	Andreas Lie	Review

**PERSETUJUAN  
APPROVAL**


Revisi <i>Revision</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nomor Dokumen <i>Document Number</i>	Persetujuan <i>Approval</i>
1.0	17 Apr 2017	OHSE-PR-12	Arsyih Hanifah

Daftar Isi  
*Table of Contents*

	Halaman <i>Page</i>
1 Tujuan ..... <i>Purpose</i>	3
2 Definisi ..... <i>Definitions</i>	3
3 Tanggung Jawab ..... <i>Responsibilities</i>	3
4 Referensi ..... <i>Reference</i>	3
5 Prosedur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) ..... <i>Safety Committee Procedure</i>	3
5.1 Pembentukan dan Fungsi P2K3 ..... <i>Formation and Function of Safety Committee</i>	3
5.2 Anggota P2K3 ..... <i>Member of safety Committee</i>	4
5.3 Pelatihan ..... <i>Training</i>	4
5.4 Aktifitas P2K3 ..... <i>Safety Committee Activities</i>	4
6 Lampiran ..... <i>Annexes</i>	4

 <b>corporate human resource</b>	<b>Prosedur K3L OHSE Procedure</b>	<b>Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja Safety Committee</b>
--	--	---

<p><b>1. Tujuan</b></p> <p>Prosedur ini mencakup persyaratan yang berhubungan dengan pembentukan dan fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), untuk memastikan P2K3 terbentuk dan berfungsi agar kinerja perusahaan dalam bidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dapat ditingkatkan, dan untuk memastikan semua persyaratan hukum terpenuhi.</p> <p><b>2. Definisi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)</b> Adalah suatu Panitia yang membantu melaksanakan dan menangani usaha-usaha keselamatan dan kesehatan kerja dan keanggotaannya terdiri dari unsur perwakilan pengusaha dan perwakilan tenaga kerja.</li> </ul> <p><b>3. Tanggung Jawab</b></p> <p>Setiap personil dibawah ini bertanggung jawab sesuai dengan kompetensinya pada setiap aktivitas yang ada pada prosedur ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen PT Indo Human Resource</li> <li>• Perwakilan Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>• Seluruh karyawan terkait</li> </ul> <p><b>4. Referensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</li> <li>• UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>• PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>• Permenaker No. PER.04/Men/1987 tentang P2K3 serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja</li> <li>• Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3L) PT Indo Human Resource</li> </ul> <p><b>5. Prosedur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)</b></p> <p><b>5.1 Pembentukan dan Fungsi P2K3</b></p> <p>Sesuai Permenaker No. PER.04/Men/1987 maka harus dibentuk P2K3 untuk menangani masalah yang berhubungan dengan K3L di setiap perusahaan. Fungsi kerja P2K3 meliputi sekurang-kurangnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi masalah K3L yang perlu diangkat</li> </ul>	<p><b>1. Purpose</b></p> <p><i>This procedure includes requirements relating to the establishment and function of the Safety Committee (P2K3), to ensure Safety Committee is formed and functioning, so that the performance of the company in the field of safety, health and environment can be improved, and to ensure all legal requirements are met..</i></p> <p><b>2. Definitions</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Safety Committee (P2K3)</b> <i>Is a Committee that assists in carrying out and handling occupational safety and health efforts and its membership consists of representatives of employers and representatives of labor.</i></li> </ul> <p><b>3. Responsibilities</b></p> <p><i>Each of the following personnel is responsible in accordance with its competence in any activity that is in this procedure :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Indo Human Resource Management</li> <li>• Occupational Health and Safety Representatives</li> <li>• All employees related</li> </ul> <p><b>4. Reference</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Act Nr. 1 Year 1970 on Occupational Safety</li> <li>• Act Nr. 13 Year 2003 on Labor</li> <li>• Govt. Regulation Nr. 50 Year 2012 on Occupational Health and Safety Management System</li> <li>• Manpower Ministry Regulation Nr. PER.04/Men/1987 on Safety Committee and Procedure for Appointment of Occupational Safety Experts</li> <li>• PT Indo Human Resource Occupational Health and Safety (OHSE) Manual</li> </ul> <p><b>5. Safety Committee Procedure</b></p> <p><b>5.1 Formation and Function of Safety Committee</b></p> <p><i>According to Permenaker No. PER.04 / Men / 1987, Safety Committee must be established to deal with K3L-related issues in the company. Safety Committee work functions include at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Identify OHSE problems that need to be addressed</i></li> </ul>
--	--

 corporate human resource	<b>Prosedur K3L</b> <b>OHSE Procedure</b>	<b>Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja</b> <b>Safety Committee</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kontribusi pada Rencana Usaha perusahaan di bidang K3L</li><li>• Membantu dengan prakarsa K3L yang spesifik</li><li>• Kontribusi pada program pelatihan K3L</li><li>• Bertindak sebagai penyalur saran-saran yang berhubungan dengan K3L dan kontribusi dari personil perusahaan.</li></ul> <p>Pertemuan P2K3 sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.</p>		
<b>5.2 Anggota P2K3</b> <p>Ketua P2K3 adalah pimpinan perusahaan dan Sekretarisnya adalah Manajer K3 dimana Manajer K3 tersebut harus sudah memiliki Sertifikat AK3. Keanggotaan P2K3 meliputi perwakilan dari unsur karyawan dan unsur manajemen perusahaan. Dengan keikutsertaan perwakilan dari karyawan dalam keanggotaan P2K3 maka karyawan memiliki peran serta langsung dalam manajemen K3L di perusahaan. Perwakilan karyawan dalam P2K3 akan dipilih untuk mewakili unit usaha tertentu atau area tempat kerja. Dengan adanya unsur karyawan dan unsur manajemen dalam P2K3 maka proses pelaksanaan K3L di perusahaan diharapkan tidak hanya “dari atas ke bawah” tetapi juga “dari bawah ke atas”. Keanggotaan P2K3 terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja.</p>		
<b>5.3 Pelatihan</b> <p>Anggota P2K3 mengikuti pelatihan K3L yang sesuai. Program pelatihan mengacu kepada OHSE-PR-03 Pelatihan.</p>		
<b>5.4 Aktifitas P2K3</b> <p>Aktifitas P2K3 diatur dan didokumentasikan secara benar, yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Catatan lengkap dari seluruh rapat-rapat P2K3</li><li>• Menindak lanjuti semua tindakan yang telah ditentukan</li><li>• Suatu proses untuk penyelesaian perselisihan dalam K3L.</li></ul>		
<b>6. Lampiran</b> <p>Lampiran 1. Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Indo Human Resource.</p>		
<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Contribution to the business plan of a company in the OHSE issue</i></li><li>• <i>Assist with specific OHSE initiatives</i></li><li>• <i>Contribution to the OHSE training program</i></li><li>• <i>Acting as a channel for suggestions related to HSE and contributions from company personnel.</i></li></ul> <p><i>P2K3 meetings are at least once a year.</i></p>		
<b>5.2 Member of Safety Committee</b> <p><i>The Chairperson of Safety Committee is the company leader and the Secretary is OHS Manager where the OHS Manager must have an AK3 (OHS Expert) Certificate. Safeaty Committee membership includes representatives of employees and elements of company management. With the participation of representatives of employees in the Safety Committee, employees have a direct role in OHSE management in the company. Employee representatives in Safety Committee will be chosen to represent a particular business unit or workplace area. With the employee elements and management elements in Safety Comittee, the OHSE implementation process in the company is expected not only "top-down" but also "bottom-up".</i></p> <p><i>P2K3 membership is registered with the Ministry of Manpower.</i></p>		
<b>5.3 Training</b> <p><i>Safety Committee members take appropriate OHSE training. The training program refers to OHSE-PR-03 Training.</i></p>		
<b>5.4 Safety Committee Activities</b> <p><i>Safety Committee activities are properly regulated and documented, which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Complete records of all Safety Committee meetings</i></li><li>• <i>Follow up on all prescribed actions</i></li><li>• <i>A process for settling disputes in OHSE.</i></li></ul>		
<b>6. Annexes</b> <p><i>Annex 1. PT Indo Human Resource Safety Committee</i></p>		